



Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa di Kelas IV SDN Kalipang 3 Kabupaten Blitar

Nadya Dita Veronica*, Alif Mudiono, Sri Murdiah

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: nadyaveronica59@gmail.com

Paper received: 3-3-2021; revised: 24-3-2021; accepted: 28-3-2021

Abstract

The results of the observation in 4th grade at SDN Kalipang 3 Kabupaten Blitar is known that the learning Indonesian language especially writing a poetry, the teacher used lecture method, discussion, and assignment. Some students become less competent in writing skills. Sometimes, the teacher does the Outdoor Learning method on the other material, but it is hard for the teacher to manage the students who busy playing and not pay attention while the teacher is explaining. The purpose of this research is to find out the influence of Outdoor Learning method on writing poetry skill of 4th grade students in SDN Kalipang 3, Kabupaten Blitar. This research used nonequivalent control group research design by used experiment quasi research two groups, include experimental class and control class. Both classes have different results. The results of the data used N-gain score who said that the value of sig. (2-tailed) equal variances not assumed with the value 0.463 bigger than 0.05. It is concluded that there is not influence of Outdoor Learning method on writing poetry skills' students in 4th grade in SDN Kalipang 3, Kabupaten Blitar.

Keywords: influence; outdoor learning method; poetry

Abstrak

Pada hasil observasi dikelas IV SDN Kalipang 3 Kabupaten Blitar diketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi, guru menggunakan metode ceramah, diskusi dan penugasan. Sehingga terdapat beberapa siswa menjadi kurang terampil dalam menulis puisi, Sesekali guru melakukan metode Outdoor Learning pada mata pelajaran lain, tetapi guru sulit untuk mengelola siswa yang sibuk bermain dan tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode outdoor learning terhadap keterampilan menulis puisi siswa dikelas IV SDN Kalipang 3 Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian nonequivalent control group dengan Jenis penelitian quasi eksperimen dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena terdapat perbedaan pada hasil kemampuan awal maka Hasil penelitian pengolahan data menggunakan N-gain score yang menyebutkan bahwa nilai sig. (2-tailed) equal variaces not assummed dengan nilai 0,463 lebih besar dari 0,05 hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh metode Outdoor Learning terhadap keterampilan menulis puisi siswa dikelas IV SDN Kalipang 3 Kabupaten Blitar.

Kata kunci: pengaruh; metode outdoor learning; puisi

1. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia penting di terapkan di pendidikan dasar, karena merupakan mata pelajaran penunjang dari mata pelajaran lain yang memiliki pengaruh bagi keberhasilan mata pelajaran yang lainnya. Tujuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu siswa diharapkan dapat melakukan komunikasi berbahasa dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar selalu berkaitan dengan beberapa aspek keterampilan diantaranya yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Salah satu aspek keterampilan yang dapat mempengaruhi pola pikir siswa yaitu keterampilan menulis, karena

dengan menulis siswa mampu memilih dan menyusun kosa kata dan tutur kata dengan baik agar tulisan yang disampaikan dapat diterima oleh pembaca.

Menulis puisi bukanlah sesuatu hal yang sulit, siswa dituntut untuk dapat terampil dan kreatif dalam memilih kosa kata. Selain itu siswa harus mampu menggabungkan kalimat satu dengan lainnya agar puisi yang ditulis dapat tersalurkan dengan baik oleh pembaca. Menurut (Suryadi, 2014) Menulis puisi merupakan ungkapan perasaan, pikiran, dan gagasan melalui sebuah tulisan dengan memperhatikan keindahan yang bersifat kreatif dan produktif. Menulis puisi bagi siswa dapat menghasilkan sebuah karya imajinatif dari pikiran mereka masing-masing, dalam membuat puisi siswa dapat menumbuhkan nilai karakter kreatif untuk mengutarakan perasaan dan pikiran mereka secara tertulis.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis puisi, siswa membutuhkan wawasan yang luas agar dapat menantang siswa dalam berfikir lebih terampil dan kritis. Hal tersebut dikuatkan dalam Permendikbud No. 22 tahun 2016 siswa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran pada satuan pendidikan yang diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi, masih banyak guru yang cenderung kurang memberikan metode yang kreatif. Banyak guru yang hanya menugaskan siswa dengan menulis puisi. Ketika berada di dalam kelas siswa cenderung pasif dan kurang berfikir secara luas, sehingga pikiran mereka terhambat karena kurangnya objek yang perlu diamati sebagai sumber kreatifitas mereka. Berdasarkan dari hasil observasi awal diketahui bahwa pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi guru masih menggunakan metode konvensional. Terdapat beberapa siswa menjadi kurang terampil dalam menulis puisi, Sesekali guru melakukan metode Outdoor Learning dalam pelaksanaan pembelajaran lain, namun guru mengalami kesulitan untuk mengelola siswa yang sibuk bermain dan mengabaikan guru saat mengajar.

Keterampilan menulis puisi dapat dikembangkan dengan menerapkan metode yang dapat meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi, salah satunya dengan menggunakan metode Outdoor learning. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini pernah diteliti oleh Anjellina, 2019 yang menyebutkan bahwa metode Outdoor learning mampu mempengaruhi siswa dalam keterampilan menulis puisi. Penggunaan metode Outdoor Learning dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran menjadi salah satu penyelesaian masalah. Siswa dapat langsung melihat dan merasakan benda-benda disekitarnya tanpa perlu membayangkan, karena ketika di dalam kelas dengan metode yang biasa digunakan dengan guru, siswa cenderung hanya bisa membayangkan tanpa merasakannya. Tujuan dari penerapan metode Outdoor Learning ini yaitu agar siswa dapat termotivasi dan berpartisipasi aktif saat proses pembelajaran. Diharapkan dengan menerapkan metode ini siswa dapat lebih terampil dalam pembelajaran khususnya pada materi menulis puisi. Adapun judul penelitian berdasarkan latar belakang tersebut yaitu “Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap keterampilan menulis puisi siswa dikelas IV SDN Kalipang 3 kabupaten Blitar”.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Secara umum menurut (Wahidmurni, 2017) bagian dari metode penelitian kuantitatif sebagai berikut: (1) Pendekatan dan jenis penelitian, (2) populasi dan sampel, (3) Instrumen penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) analisis data.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semu dengan tipe nonequivalent control group design. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas IV SDN Kalipang 3 kabupaten Blitar yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA sebagai kelas kontrol dengan penerapan metode konvensional dan kelas IVB sebagai kelas eksperimen dengan penerapan metode Outdoor Learning. Teknik pengambilan sample yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik simple random sampling.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen observasi, RPP, dokumentasi, dan test. Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengamatan keadaan kelas selama proses pembelajaran berlangsung, Instrumen RPP yang digunakan yaitu sebagai rancangan/susunan pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi mengarang dan menulis puisi yang akan diterapkan pada siswa. Selanjutnya instrumen dokumentasi yaitu, berupa hasil foto diambil saat pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir sebagai pendukung keakuratan data. Dan terakhir yaitu Instrumen tes yang digunakan untuk melihat kemampuan/keterampilan siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Tes ini berupa pretest dan posttest.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara dan tes hasil belajar pretest-posttest, tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah tes yang telah valid dan reliabel, serta telah memenuhi persyaratan daya beda dan tingkat kesukarannya. Tes dengan soal yang sama diberikan pada kedua kelas baik untuk pretest maupun posttest. Pretest adalah tes yang dilakukan kedua kelas sebelum diberikan perlakuan, sedangkan posttest merupakan tes yang dilakukan kedua kelas setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan nilai pretest-posttest selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian kuantitatif dapat menganalisis data dengan menggunakan teknik analisis statistik, teknik ini digunakan untuk mencari keberhasilan dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka penggunaan program statistik diperlukan dalam penelitian ini. Data yang berupa hasil wawancara dan observasi akan dianalisis secara kualitatif, sedangkan data hasil belajar siswa akan dianalisis dengan statistik deskriptif, statistik inferensial, dan aplikasi SPSS 16.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Data penelitian ini berupa data kuantitatif yang diperoleh dari siswa kelas IV SDN Kalipang 3 Kabupaten Blitar dengan jumlah 43 siswa, yang terdiri dari 22 siswa dikelas IVA dan 21 siswa dikelas IVB. Data yang diperoleh berupa data dari tes kemampuan awal siswa, kemampuan akhir siswa dan data hasil belajar siswa. Data kemampuan awal adalah tes yang diberikan kepada kedua kelas (eksperimen dan kontrol) sebelum diberikan perlakuan, sedangkan data kemampuan akhir adalah tes yang diberikan kepada kedua kelas (eksperimen dan kontrol) setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode Outdoor Learning untuk kelas eksperimen (IVB) dan metode konvensional untuk kelas kontrol (IVA). Adapun data yang telah terkumpul dari kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu berupa nilai Pretest dan nilai Posttest.

Penelitian ini diawali dengan memberikan Pretest untuk kelompok kelas eksperimen dan kontrol. Pelaksanaan dilakukan secara bergantian, adapun hasil dari nilai pretest siswa sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Statistik Hasil Pretest Eksperimen dan Kontrol

	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Pretest eksperimen	21	5	70	41,76	14,152
Pretest kontrol	22	20	78	48,59	16,523

Dari tabel 1 dipaparkan bahwa hasil pretest pada kelas eksperimen dengan jumlah 21 siswa nilai minimum menunjukkan angka 5 dan nilai maksimum menunjukkan angka 70 dengan rata-rata nilai 41,76 dan nilai standar deviasi sebesar 14,152. Pada kelas kontrol dengan jumlah 22 siswa dengan nilai minimum menunjukkan angka 20 dan nilai maksimum sebesar 78 dengan nilai rata-rata 47,59 dan standar deviasi sebesar 16,523.

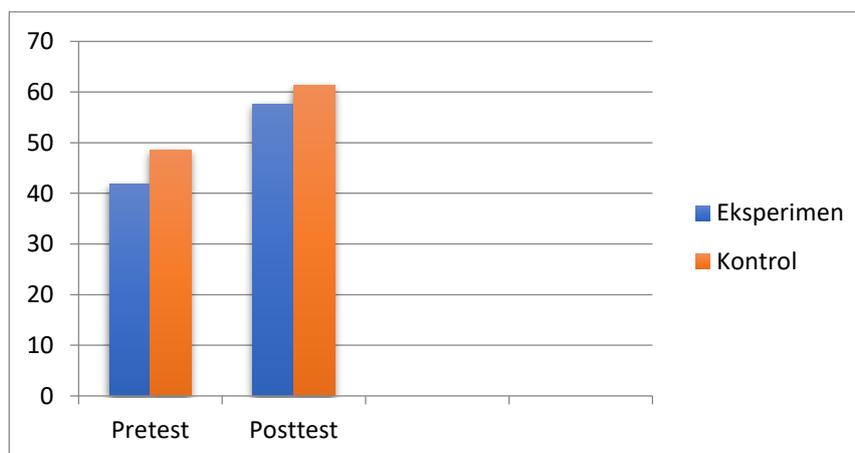
Penilaian selanjutnya yaitu dengan mengambil hasil nilai Posttest kepada siswa setelah diberi perlakuan, adapun hasil nilai posttest siswa di kelas eksperimen dan kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Deskripsi Statistik Nilai Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Posttest eksperimen	21	33	78	57,62	14,091
Posttest kontrol	22	23	83	61,27	16,122

Berdasarkan dari tabel 2 diketahui hasil posttest pada kelas eksperimen dengan jumlah 21 siswa memiliki 33 nilai minimum dan 78 nilai maksimum dengan rata-rata nilai 57,62 dan standar deviasi sebesar 14,091. Seangkan pada kelompok kelas kontrol berjumlah 22 siswa menunjukkan nilai 23 nilai minimum dan 83 nilai maksimum dengan nilai rata-rata 61,27 dan standar deviasi sebesar 16,122.

Adapun diagram hasil nilai pretest-posttest kelas eksperimen dan kontrol guna mengukur perbandingan nilai rata-rata yang terdapat pada Gambar 1.



Gambar 1. Persentase hasil rata-rata nilai pretest-posttest

Gambar 1 menunjukkan perbandingan rata-rata presentase nilai *pretest-posttest* siswa dikelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbandingan pada tes *pretest-posttest* kelompok kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen dengan selisih perbandingan pada tes *pretest* yaitu senilai 6,83 dan pada tes *posttest* sebesar 3,65.

Selanjutnya sebagai syarat pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik atau non parametrik dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows* dapat melakukan uji normalitas dan homogenitas untuk mengetahui hasil data pada uji hipotesis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga dapat digunakan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam melakukan olah data, data yang digunakan dianalisis menggunakan analisis parametrik atau nonparametrik. Adapun deskripsi uji normalitas hasil nilai *pretest* pada tabel 3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Dengan *Kolmogorov Smirnov*

Uji Statistik	Kelompok	Sig.	Keterangan
Kolmogorov Smirnov	Eksperimen	0,552	Normal
	Kontrol	0,841	Normal

Berdasarkan dari tabel 3 diketahui hasil nilai signifikansi data *pretest* kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol yaitu berdistribusi normal. Hal tersebut dilihat dari hasil nilai sig. $\geq 0,05$. Langkah analisis selanjutnya yaitu menggunakan parametrik dengan uji homogenitas.

Penelitian dengan uji homogenitas digunakan guna mengetahui data yang akan digunakan pada uji hipotesis berdistribusi homogen atau tidak. Adapun deskripsi uji homogenitas hasil nilai *pretest* pada tabel 4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas dengan uji *Levene's test*

Uji statistik	Data	Sig.	Keterangan
Levene's test	<i>Pretest</i>	0,239	Homogen

Berdasarkan tabel 4 nilai signifikansi uji homogenitas *pretest* adalah $0,239 \geq 0,05$ dengan demikian disimpulkan bahwa data hasil nilai *pretest* berdistribusi homogen.

Data yang diperoleh yaitu data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilanjutkan dengan uji hipotesis guna mengetahui ada dan tidaknya perbedaan penerapan metode *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis puisisi swa di kelas IV SDN Kalipang 3 Kabupaten Blitar. Adapun perumusan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dalam penelitian ini sebagai berikut.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan

H_a = Terdapat perbedaan

Hipotesis kemudian diuji dengan menggunakan independent t test (uji t dengan sampel tidak berpasangan) dengan taraf signifikansi 5% (0,05). kriteria penggunaan uji t adalah berikut ini, Jika nilai sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, Jika nilai sig. (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Deskripsi uji hipotesis hasil nilai *pretest* pada tabel 5 yaitu sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Hipotesis Dengan *Independent T Test*

Uji statistik	Data	Df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Independent t test	Pretest	40	0,001	H ₀ ditolak

Hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel 5 yang diolah menggunakan aplikasi *SPSS 16* menunjukkan nilai sig. (2-tailed) adalah $0,001 < 0,05$ dengan taraf kepercayaan 95% sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelompok kelas eksperimen dan kontrol. Karena hasil kemampuan awal terdapat perbedaan, maka selanjutnya yaitu dengan uji *N-Gain Score*.

Pada uji Normalitas data *N-Gain Score* ini menggunakan *shapiro wilk*, hal ini dikarenakan jumlah (N) sampel yang diterapkan dikedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol kurang dari 50. Hasil nilai signifikansi data *N-gain score* kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol yaitu berdistribusi normal. Hal tersebut dilihat dari hasil nilai sig. $\geq 0,05$. Langkah analisis selanjutnya yaitu menggunakan parametrik dengan uji homogenitas. Pada uji homogenitas nilai signifikansi *n-gain* adalah $0,011 \leq 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data hasil nilai *n-gain* tidak homogen, adapun langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan uji t' (t aksen). Hasil perhitungan hipotesis menunjukkan nilai sig. (2-tailed) *equal variaces not assumed* adalah $0,463 < 0,05$ dengan taraf kepercayaan 95% sehingga H₀ diterima dan H_a ditolak.

H₀ = Tidak terdapat perbedaan pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa di kelas IV SDN Kalipang 3 kabupaten Blitar

H_a = Terdapat perbedaan pengaruh metode *Outdoor learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa di kelas IV SDN Kalipang 3 kabupaten Blitar

Berdasarkan Uji hipotesis dengan Independent t test disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa dikelas IV SDN Kalipang 3 Kabupaten Blitar.

3.2. Pembahasan

Proses pembelajaran dikelompok kelas eksperimen dengan menerapkan atau mengimplementasikan metode *Outdoor Learning* digunakan untuk melihat adanya pengaruh. Selain didasarkan hasil belajar sertaproses pembelajaran juga diperhatikan.

Pelaksanaan metode pembelajaran *Outdoor Learning* yang diterapkan sudah sesuai dengan tahapan metode pembelajaran *Outdoor Learning* menurut vera 2012:137 (dalam Suryadi, 2014) yang terdiri dari 3 tahapan dala pelaksanaan metode belajar *Outdoor Learning* yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sebelum diberi penerapan dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* dilaksanakan *pretest* guna merekam hasil yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa dan dilaksanakan *posttest* pada akhir pertemuan guna mengetahui hasil belajar siswa yang mana hal tersebut dilakukan setelah diberi penerapan metode *Outdoor Learning*. Hasil belajar pada kelompok kelas eksperimen dengan dilakukan penerapan metode *Outdoor Learning* yaitu pada hasil *pretest* dengan nilai rata-rata 41,76 dengan nilai minimal menunjukkan angka 5 dan nilai maksimal dengan capaian angka

70, sedangkan hasil nilai *posttest* memiliki rata-rata 57,62 dengan minimum 33 dan maksimum 78. Selanjutnya nilai *pretest-posttest* kelas eksperimen diklasifikasikan berdasarkan nilainya terdapat 8 siswa berkriteria sedang dan 13 siswa berkriteria rendah.

Proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang konvensional pada kelompok kelas kontrol dilaksanakan guna melihat dan mengetahui perbedaan pengaruh hasil belajar siswa dengan metode *Outdoor learning*. Selain hasil *pretest-posttest* proses pembelajaran juga diperhatikan. Proses pembelajaran konvensional diterapkan seperti biasanya guru melakukan ceramah, diskusi dan tanya jawab. Akan tetapi, sebelum melakukan pembelajaran dengan metode konvensional siswa mendapatkan tes awal (*pretest*) guna memperoleh data sejauh mana kemampuan awal dari siswa dan *posttest* diakhir pertemuan guna memperoleh data hasil kemampuan siswa atau nilai siswa setelah diberi perlakuan. Penerapan metode konvensional di kelompok kelas kontrol diperoleh hasil *pretest* rata-rata 48,59 dengan minimal nilai 20 sertanilai maksimal 78, sementara untuk hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata 61,27 kemudian minimal nilai 23 sertanilai tertinggi 83. Selanjutnya hasil nilai diklasifikasikan berdasarkan nilainya terdapat 11 siswa dengan kriteria sedang dan 11 siswa dengan kriteria rendah pada kelas kontrol.

Hasil rata-rata nilai *pretest* siswa kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 41,76 dan hasil yang diperoleh kelas kontrol sebesar 48,59 dari hasil kesimpulan nilai rata-rata *pretest* dapat ditunjukkan bahwa hasil nilai kelas kontrol tapak lebih tinggi dibandingkan dengan hasil kelompok kelas eksperimen. Hasil dari nilai rata-rata pada *posttest* dikelompok kelas eksperimen dan kontrol setelah diberikan perlakuan diperoleh hasil untukkelompok kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 57,62 sedangkan kelompok kelas kontrol memperoleh hasil sebesar 61,27 dari hasil kesimpulan dari nilai rata-rata*posttest* dapat dinyatakan bahwa untuk kelompok kelas kontrol tapak lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen.

Hasil dari uji hipotesis setelah dilakukan pengolahan dengan bantuan aplikasi *SPSS 16 for windows* dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu tidak ditemukan adanya pengaruh antara metode *Outdoor learning* dengan keterampilan menulis puisi siswa dikelas IV SDN Kalipang 3 kabupaten Blitar. Hal ini di lihat dari pengolahan data *pretest* yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Sedangkan, hasil uji hipotesis dengan nilai sig. (2-tailed) adalah $0,001 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima karena data hasil kemampuan awal terdapat perbedaan maka uji selanjutnya menggunakan *N-gain Score*. Hasil dari pengolahan data *N-gain score* juga menyebutkan bahwa data berdistribusi normal tetapi tidak homogen, karena tidak homogen maka untuk uji *independent t test* selanjutnya dengan menggunakan t' (t aksen) nilai sig. (2-tailed) *equal variaces not assumed* dengan hasil nilai $0,463 > 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat diabil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis puisi siswa dikelas IV SDN Kalipang 3 Kabupaten Blitar.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan menerapkan metode *Outdoor Learning* yaitu pada hasil *pretest* mendapatkan hasil nilai rata-rata 41,76 pada nilai maksimum 70 kemudian nilai minimum 5, dan hasil nilai *posttest* memiliki rata-rata 57,62 dengan

minimum 33 dan maksimum 78. Selanjutnya untuk kelas eksperimen nilai pretest-posttest diklasifikasikan berdasarkan nilainya terdapat 8 siswa berkriteria sedang dan 13 siswa berkriteria rendah. Hasil nilai belajar untuk kelas kontrol dengan menerapkan metode konvensional yaitu pada hasil pretest dengan nilai rata-rata 48,59 dengan nilai terendah 20 dan tertinggi 78, sedangkan pada hasil posttest terdapat rata-rata sebesar 61,27 dengan nilai minimum 23 dan maksimum 83. Selanjutnya nilai pretest-posttest kelas kontrol diklasifikasikan dengan dasar nilainya terdapat 11 siswa memperoleh kriteria sedang dan 11 siswa memperoleh kriteria rendah. Tidak ditemukan adanya pengaruh metode ajar Outdoor Learning terhadap keterampilan siswa kelas IV dalam menulis puisi di SDN Kalipang 3 kabupaten Blitar. Terlihat melalui hasil pengujian hipotesis pada pretest dengan nilai sig. (2-tailed) adalah $0,001 < ,05$ sehingga dinyatakan terdapat perbedaan kemampuan awal, maka uji selanjutnya menggunakan uji N-gain score. Pengolahan data N-gain score juga menyebutkan data berdistribusi normal tetapi tidak homogen. Oleh karena data yang diperoleh tidak homogen maka untuk uji independent t test selanjutnya dengan menggunakan t' (t aksen) nilai sig. (2-tailed) equal variaces not assumed dengan hasil nilai $0,46 > 0,05$ maka, H_0 diterima sedangkan H_a dinyatakan ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan yaitu (1) Bagi siswa, Supaya memperhatikan penjelasan serta langkah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pendidik, serta tidak ramai dan tetap fokus dalam pembelajaran walaupun berada di luar kelas, (2) Bagi guru, diharapkan agar menggunakan metode outdoor learning direncanakan dengan matang agar siswa dapat fokus dan menerima pembelajaran dengan baik. Selain itu, dapat mengkondisikan siswa agar dapat mengerjakan tugas walaupun berada diluar kelas, (3) Bagi sekolah, diharapkan mempertimbangkan penggunaan metode outdoor learning khususnya materi mengarang dan menulis puisi guna peningkatan keterampilan siswa dalam menulis, (4) Bagi peneliti, apabila masih ingin menggunakan metode outdoor learning sebaiknya dapat mempersiapkan dengan matang dan dapat mengelola kelas maupun siswa dengan baik agar siswa dapat fokus dalam pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Anjellina, M. (2019). *Pengaruh Penerapan Model Outdoor Learning terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III Sekolah dasar (Online)*, (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/33364>), diakses pada 16 Desember 2019.
- Aprilia, D., Suranata, K., & Dharsana, I. K. (2014). Penerapan Konseling Kognitif Dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKR1 SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Jurusan Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*. Jakarta: Rosda Karya.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awarlin, R. (2018). *Efektivitas Model Jigsaw dengan Two stay two stray pada Materi FPB dan KPK di Kelas IV SDN Bendo 1, Skripsi Universitas Negeri Malang*.
- Indriyani, S. (2017). *Keefektifan Metode Outdoor Learning terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Gambar Imajinatif pada Siswa Kelas III SDN Pertarangan Kecamatan Banyumas (Online)*, (<https://lib.unnes.ac.id/31332/>), diakses 27 Desember 2019.
- Mahmudah, R. (2014). *Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran Outdoor Learning dalam Keterampilan Menulis Puisi siswa kelas V SDN Dadaprejo 01 Kota Batu (Online)*. (<http://eprints.umm.ac.id/24988/>) diakses pada 16 Desember 2019.
- Mudiono, A. (2010). *Pengembangan Bahan Pelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Bsnp-Indonesia (online). (<https://bsnp-indonesia.org>). diakses pada 20 Desember 2019.
- Puspa, S. (2015). *Penggunaan Metafora dalam puisi William Wordsworth (Online)*. (<http://fkip-unilaki.ac.id/journal/index.php/dia/article/view/11>). Diakses pada 2 Januari 2019.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, E., & Ramadhan, A. T. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMPN 1 Air Kumbang Banyuasin Melalui Metode Outdoor Study. *Global Expert: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(1).
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan.
- Undang-Undang Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI).
- Yuniawatika. (2011). Penerapan Pembelajaran Matematika Dengan Strategi React Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Representasi Matematik Siswa Sekolah Dasar. *Edisi Khusus*, (2), 107-120.